



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	12 November 2020
Close	5,458.60	Value (Rp Triliun) 10.12
Change (point)	(50.91)	Volume (Miliar Lbr) 16.61
Persen (%)	-0.93%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,176
Average PER (x)	12.8 LQ 45	Persen (%) (1.52)

Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	2,907	2,532	375

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	29,080.00	(317.5)	-1.09%
Nasdaq	11,710.00	(76.80)	-0.66%
FTSE	6,339.00	(43.20)	-0.68%
DAX	13,053.00	(163.20)	-1.25%
CAC 40	5,363.00	(82.60)	-1.54%
Hangseng	26,169.00	(57.60)	-0.22%
Nikkei 255	25,320.00	171.30	0.67%
Strait Times	2,711.00	(1.40)	-0.05%

Yield Indo Sun 10Y	6.6987	0.0323	0.48%
Yield US10Y	0.8850	(0.0730)	-8.25%
VIX	25.35	1.9000	7.50%
Como Indx	153.01	(0.630)	-0.41%
EIDO	21.10	(0.52)	-2.46%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	15,905.00	(97.50)	-0.61%
Tin (\$/ton)	18,265.00	50.00	0.27%
Gold (\$/tonz)	1,863.80	(11.90)	-0.64%
CPO (RM/ton)	3,395.00	46.00	1.35%
Oil NYMEX (\$/barrel)	40.96	(0.49)	-1.20%
Coal NEWC (\$/ton)	62.50	0.15	0.24%

Sumber: bloomberg, lqplus

Market Review

- Akhirnya IHSG pada perdagangan kemarin bergerak dikawasan negatif yang ditutup anjlok capai 50,91 poin menuju 5.458 seiring *profit taking*. Sektor yang memimpin pelemahan dimulai dari *Finance, property, infrastruktur*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp10,12 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatkan jual bersih senilai 375 miliar
- Emiten Top Transaksi Value : BBRI, BBKA, TLKM, BMRI, ASII, BBNI, GIAA, ANTM, TOWR, BOGA.
- Emiten Top Transaksi Volume : FREN, GIAA, ZINC, GMFI, ACST, BBRI, PURA, KRAS, KBAG, TOWR.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBRI, BBKA, ASII, TLKM, BMRI, TOWR, SMGR, BBNI, ICBP, CPIN
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBKA, ASII, BBRI, BMRI, TOWR, TLKM, EXCL, HMSA, ICBP, WSKT.
- Emiten Lose %: BBRI, SMRA, CTRA, BMRI, TKIM, ADRO, PGAS, PTPP, BSDE, MNCN, INTP
- Emiten Top % : ICBP, INDF, CPIN, SMGR, KLBK, TOWR, JSMR, SRIL, MIKA.
- Aksi profit taking pasca rally dalam beberapa hari sebelumnya mengalami penguatan. Berkurang euphoria dari vaksi virus korona maupun pemenang pemilihan Presiden AS dimana yang dimenangkan oleh Joe Biden maupun Kamala Harris.
- Lonjakan jumlah yang terinfeksi virus korona yang terjadi di AS memicu investor saham untuk melakukan aksi *profit taking* akibatnya Dow Jones ditutup melanjutkan pelemahan sebesar 317,50 poin menuju 29.080. Dengan meningkatnya jumlah orang yang terinfeksi memicu ekspektasi Pemerintah AS pelauang melakukan *lockdown* dalam beberapa pekan. Selain itu pernyataan dari ketua The Fed Jerome Powell mengatakan prospek ekonomi AS peluang tidak ada kepastian walaupun kabar positif vaksin yang efektif melawan virus korona.
- Aksi *profit taking* pasca rally dalam beberapa hari sebelumnya salah satu alasan pelaku pasar melakukan aksi jual jangka pendek yang akibatnya mayoritas bursa Uni Eropa berakhir ditutup melemah.
- Harga minyak semalam ditutup koreksi tipis sebesar 1,20% menuju level US\$40,96/barrel mengekor dengan kejatuhan bursa saham maupun ekspektasi akan masih melambatnya permintaan.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2020 : 4150 – 6.000 *Moving Linear Regression* JCI bergerak kisaran 4.000 – 6.350. Bollinger band (BB) JCI indeks potensi ke upBB 6.216 dilevel, sedangkan LowerBB 4.150. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.415 Support I : 5.440 sedangkan Resistance I : 5.490 dan Resistance II: 5.520
- Warran Seri 1 dengan rasio (1 warrant dapat 1 warrant baru) dan exercise price Rp980 dengan trading date : 13 Nop 2020 hingga 10 Nop 2025. Ex Dividen IPCM Rp2/saham RUPSL : MSIN, IRRR
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 4.173 kasus menjadi 452.291 kasus, jumlah dirawat menjadi 55.274 orang, yang meninggal tambah 97 orang menjadi 14.933 orang dan jumlah yang sembuh tambah 3.102 pasien sebesar 382.084 orang.
- Diawal perdagangan Kamis ini, dimana bursa Jepang dibuka menguat seiring pelaku pasar masih nyaman dengan kabar positif dari perkembangan vaksi korona atau situasi saat ini masih kondusif dibandingkan sebelum pengumuman hasil klinik vaksi virus korona.
- Pemerintah telah melakukan penggeseran dana Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) untuk meredam dampak pandemi covid-19. Termasuk anggaran di bidang kesehatan. Anggaran program PEN khusus untuk bidang kesehatan, yang semula dialokasikan sebesar Rp 87,55 triliun, kini telah menjadi Rp 97,26 triliun. cadangan penanganan kesehatan dan vaksin Covid-19 tahun ini telah dianggarkan sebesar Rp 5 triliun. Sementara untuk di tahun depan mencapai Rp 29,23 triliun. Sehingga total dana yang telah dianggarkan pemerintah untuk pengelolaan vaksin mencapai Rp 34,23 triliun. Sampai dengan 9 November 2020, realisasi anggaran kesehatan sudah terserap Rp 34,07 triliun atau 35% dari pagu yang sebesar Rp 97,26 triliun.
- Mayoritas bursa Asia pada perdagangan hari ini dibuka melemah atau mengekor dengan bursa AS maupun bursa Uni Eropa seiring *profit taking*.
- Pada perdagangan akhir pekan ini, IHSG pelauang mengekor dengan aksi profit taking dari bursa eksternal. Kabar negatif dari eksternal berasal dari kekhawatiran dampak laju peningkatan jumlah orang yang terinfeksi virus korona ditengah-tengah vaksi virus korona katanya efektif. Sebagian besar bursa eksternal pun telah jenuh beli, hal tersebut terlihat pada perdagangan sebelumnya direspon dengan *profit taking*. Dalam pekan ini IHSG telah menyentuh level tertinggi di posisi 5.520, dimana pada penutupan perdagangan kemarin berakhir anjlok hingga 50,91 poin menuju 5.458 diikuti juga depresiasi rupiah terhadap dollar AS pada level Rp.14.160/dollar AS. Sentimen dalam negeri tengah menanti laporan keuangan emiten yang belum rilis maupun beberapa emiten mengumumkan pembagian dividen. Harga komoditas yang masih menunjukkan penguatan dimulai dari harga spot CPO maupun batubara naik tipis sebesar 0,24% menuju US\$62,50/Mton. Kami memperkirakan IHSG ikutan dengan bursa eksternal atau pelauang melanjutkan kejatuhan dengan kisaran 5.415-5.490. Sebelumnya investor asing melakukan aksi beli bersih hingga sekarang diharapkan bisa mengakumulasi beli.
- Bow : LSIP, BWPT, LSIP, ADRO, PTBA, LSIP, INDY, AALI

NEWS EMITEN

ACES – Rencana Jual 32,7 Juta Saham Hasil Buy Back Di Pasar Reguler
PT Ace Hardware Indonesia Tbk menyatakan berencana akan mengalihkan alias menjual saham treasury dari hasil pembelian kembali atau buy back saham yang dilakukan pada tahun 2015 sejumlah 32.751.900 lembar dengan nilai Rp19.490.675.329. sesuai dengan peraturan OJK No2/POJK.04/2013 tentang pembelian kembali saham dalam kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan. Saat itu perseroan telah berpartisipasi melakukan pembelian saham kembali atau buy back sebanyak 32.751.900 lembar dipasar reguler senilai Rp19.490.675.329. BCA Sekuritas selaku Anggota bursa yang melakukan penjualan saham treasury tersebut. (Sumber: Emitennews.com) PER : 40,83x

GGRM – Dirikan Cucu Usaha Bidang Infrastruktur Senilai Rp1,2 Triliun.
PT Gudang Garam Tbk pada Tanggal Kejadian 6 November 2020 telah memiliki entitas cucu usaha yang bernama PT Surya Kertaagung Toll (SKT). Anak perusahaan Perseroan yaitu PT Surya Kerta Agung (“SKA”), yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan sebanyak 499.999 saham atau sebanyak 99.995, telah mendirikan anak perusahaan baru dengan nama PT Surya Kertaagung Toll (SKT), berkedudukan di Kediri. Jelas Heru Budiman Corporate Secretary GGRM. Struktur Modal, Modal Dasar Rp 1,200 trilyun, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 300 milyar atau sebanyak 300.000 saham dengan nilai nominal Rp 1 juta per saham. (Sumber: Emitennews.com) PER: 10,62x

PJAA – Bukukan Rugi Bersih K3-2020 Senilai Rp252 Miliar.
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk hingga kuartal III- 2020 mencatatkan rugi bersih Rp252,12 miliar, memburuk dibanding akhir kuartal III 2019 yang masih mencatatkan laba bersih Rp153,96 miliar. Pendapatan bersih pada akhir kuartal III tahun 2020 sebesar Rp305,56 miliar atau ambles 68,71 persen dibanding periode yang sama tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp975,74 miliar. beban pokok pendapatan dan beban langsung tercatat Rp303,93 miliar atau turun 36,74persen dibanding akhir kuartal III 2019, yang tercatat sebesar Rp479,86 miliar. Sehingga tercatat laba kotor akhir kuartal III 2020 sebesar Rp1,627 miliar atau merosot 99,79 persen. (Sumber: Emitennews.com) PE : -2,81x

HEAL – Laba Bersih K3-2020 Naik 24,5% Jadi Rp261,65 Miliar.
PT Medikaloka Hermina Tbk hingga kuartal III-2020 membukukan laba bersih sebesar Rp261,65 miliar atau naik 24,56 persen jika dibandingkan dengan laba bersih periode yang sama tahun sebelumnya, yakni sebesar Rp210,05 miliar. kenaikan laba bersih tersebut, didorong dari meningkatnya pendapatan bersih perusahaan sebesar 7,25 persen di triulan III 2020, menjadi sebesar Rp2,882 triliun, dibandingkan dengan periode serupa tahun sebelumnya yakni sebesar Rp2,687 triliun. Beban pokok pendapatan jasa naik menjadi Rp1,575 triliun, namun laba kotor akhir kuartal III 2020 sebesar Rp1,307 triliun, tetap atau tumbuh 8,82 persen. (Sumber : Emitennews.com) PER: 36,10x

DIGI – Dapat Restu Stock Split 1 Banding 5
PT Arkadia Digital Media Tbk mengumumkan sehubungan dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RULB) pada tanggal 23 Oktober 2020, telah menyetujui pelaksanaan Perubahan Nilai Nominal Saham atau Stock Split dari semula nominal Rp100,- per saham menjadi Rp20 per saham. pelaksanaan Stock Split akan dilaksanakan dimana 1 (satu) saham lama akan menjadi 5 (lima) saham baru dengan nilai nominal Rp20 per saham. (Sumber: Emitennews.com) PER: -50,79x

ENVY – Perintis Beli 7% Saham Di Harga Rp50/saham.

PT. Perintis Kapital Nusantara telah melakukan investasi dengan memborong saham emiten technology, PT Envy Technologies Indonesia Tbk sebanyak 126 Juta lembar saham. transaksi pembelian 126 juta lembar saham atau setara 7 Persen saham ENVY, Transaksi telah dilakukan Perintis Kapital Nusantara tersebut pada tanggal 19 Oktober 2020. Saham ENVY dibeli pada harga Rp50 per saham. PT. Perintis Kapital Nusantara telah merogoh kocek sekitar Rp6,3 miliar untuk aksi penembahan kepemilikan sahamnya di ENVY. (Sumber: Emitennews.com) PER: -3,30x

BEI – 9 Emiten Masih Dalam Priode Buy Bak Total Rp4,2 Triliun.

PT Bursa Efek Indonesia (BEI) menyatakan bahwa perseroan dengan 9 November 2020, terdapat 9 perusahaan tercatat yang saat ini masih dalam periode buyback dengan nilai rencana buyback sebesar Rp4,2 triliun. Dari 9 perusahaan tercatat tersebut, 7 di antaranya telah melaksanakan buyback dengan total pelaksanaan buyback sebesar Rp898,2 miliar (21,5% dari nilai rencana buyback). (Sumber: Emitennews.com)

RIGS – Perseroan Hentikan Operasional Anak Usahanya Di Singapura

PT Rig Tenders Indonesia Tbk menyatakan bahwa perseroan telah menghentikan operasional anak usahanya pada tanggal 9 November 2020. Rigs Tender Indonesia telah menghentikan operasional anak usahanya yaitu Rig tenders marine Pte Ltd, Ch Logistic Pte Ltd, CH ship Management Pte Ltd karena tidak adanya aktivitas yang dapat memberikan keuntungan kepada perseroan serta untuk efisiensi biaya operasional. Rigs Tender offshore Pte Ltd didirikan untuk menjadi bareboat charterer kapal AHTS dengan nama RT Kris akan tetapi sejak Oktober 2015 sewa bareboat telah dihentikan karena kondisi pasar yang menantang dan sejak maret 2018 kapal RT kris telah terjual mengakibatkan tidak ada aktivitas pada perusahaan ini. (Sumber: Emitennews.com) PER: 226x

CITA – Eksplorasi Oktober Dengan Keluar Dana Rp205,7 Juta.

PT. Cita Mineral Investindo Tbk menyampaikan bahwa kegiatan eksplorasi Perseroan dan entitas anak pada bulan Oktober September 2020, masih fokus pada komoditas Bauksit dan dilakukan pada beberapa area of interest. metode eksplorasi dan pemilihan areal yakni studi Literatur yang meliputi pengumpulan data-data dari para peneliti terdahulu, penelitian peta-peta geologi dan laporan yang sudah ada. Kegiatan eksplorasi yang dilakukan adalah setting, sampling dan penggalian test pit dengan grid 200 x 200 m, 100 x 100 m, 50 x 50 m dengan total test pit dan sampel yang diperoleh sebanyak 616 lubang dan 1.845 sample di Blok Penjawaan, Sandai Kanan dan sekitarnya. (Sumber: Emitennes.com) PER : 9,41x

MDKI – Pemegang Saham Telah Jual 6 Juta Saham Di Harga Rp150/saham

PT Emde Industri Investama selaku Pemegang saham pengendali dari PT Emdeki Utama Tbk menyatakan telah melakukan divestasi saham pada tanggal 10 November 2020. Sebelumnya PT Emde Industri Investama juga telah melakukan divestasi saham MDKI pada tanggal 2 november hingga 9 November 2020 dengan total sebanyak 4.478.500 lembar saham. kepemilikan saham PT Emde Industri Investama di MDKI menjadi 1.691.527.300 lembar saham atau setara dengan 66,85 persen dari sebelumnya 1.697.658.000 lembar saham atau setara dengan 67,10 persen (Sumber: Emitennews.com) PER: 9,36x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>ADRO Closed price : 1.175 Buy Kisaran : 1.150-1.160 Support : 1.120 Target 1 Jual : 1.225 Target 2 Jual : 1.250</p> <p>PTBA Closed price : 2.040 Buy Kisaran : 2.000-2.020 Support : 1.980 Target 1 Jual : 2.100 Target 2 Jual : 2.150</p> <p>ANTM Closed price : 1.170 Buy Kisaran : 1.140-1.160 Support : 1.100 Target 1 Jual : 1.200 Target 2 Jual : 1.250</p> <p>DISCLAIMER</p>	<p>LSIP Closed price : 1.070 Buy Kisaran : 1.040-1.050 Support : 1.030 Target 1 Jual : 1.100 Target 2 Jual : 1.150</p> <p>MDKA Closed price: 1.810 Buy Kisaran : 1.760-1.800 Support : 1.750 Target 1 Jual : 1.900 Target 2 Jual : 1.950</p> <p>EXCL Closed price : 2.290 Buy Kisaran : 2.250-2.270 Support : 2.210 Target 1 Jual : 3.050 Target 2 Jual : 3.100</p> <p>DISCLAIMER</p>
---	---

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E	25	INTA	E	49	RIMO	L
2	ACES	M	26	JGLE	L	50	SAFE	E
3	AISA	E	27	JKSW	E,S	51	SIMA	E,L
4	ALMI	E	28	KARW	E	52	SKYB	L
5	ARGO	E	29	KBRI	L,S	53	SQMI	E
6	ARMY	M,L	30	KPAL	B	54	SUGI	L
7	BMTR	B	31	KRAH	M,L	55	SULI	E
8	BTEL	E,D	32	LAPD	E	56	TAXI	E
9	CANI	E	33	LCGP	S	57	TELE	M,L
10	CMPP	E	34	MABA	D,L	58	TIRT	E
11	CNKO	E,L	35	MDLN	L	59	TRAM	L
12	CNTX	E	36	MDRN	E	60	TRIL	S
13	COWL	B,L	37	MGNA	E,D,S	61	TRIO	E,D
14	DWGL	E	38	MITI	E,S	62	UNSP	E
15	ELTY	L	39	MTRA	M,L	63	URBN	S
16	ETWA	E,L	40	MYRX	B,L	64	ZBRA	E
17	FINN	E	41	NASA	S			
18	GIAA	E	42	NIPS	M,L			
19	GLOB	E	43	NUSA	L			
20	GOLL	B,L	44	OCAP	E			
21	GREN	L	45	POLL	M			
22	GTBO	S	46	POLY	E			
23	HKMU	M	47	POOL	M			
24	HOME	A	48	PURE	L			

Notasi	Keterangan
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha

Sumber : Idx.co.id

Table A1. Summary of World Output 1/
(Annual percent change)

	Average									Projections	
	2002-11	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
World	4.1	3.5	3.5	3.6	3.5	3.4	3.9	3.6	2.9	-3.0	5.8
Advanced Economies	1.7	1.2	1.4	2.1	2.3	1.7	2.5	2.2	1.7	-6.1	4.5
United States	1.8	2.2	1.8	2.5	2.9	1.6	2.4	2.9	2.3	-5.9	4.7
Euro Area	1.1	-0.9	-0.2	1.4	2.1	1.9	2.5	1.9	1.2	-7.5	4.7
Japan	0.6	1.5	2.0	0.4	1.2	0.5	2.2	0.3	0.7	-5.2	3.0
Other Advanced Economies 2/	2.9	2.0	2.4	2.9	2.1	2.2	2.8	2.3	1.6	-5.2	4.4
Emerging Market and Developing Economies	6.5	5.3	5.1	4.7	4.3	4.6	4.8	4.5	3.7	-1.0	6.6
Regional Groups											
Emerging and Developing Asia	8.6	7.0	6.9	6.8	6.8	6.7	6.3	5.5	1.0	8.5	
Emerging and Developing Europe	4.8	3.0	3.1	1.9	0.9	1.8	4.0	3.2	2.1	-5.2	4.2
Latin America and the Caribbean	3.6	2.9	2.9	1.3	0.3	-0.6	1.3	1.1	0.1	-5.2	3.4
Middle East and Central Asia	5.6	4.9	3.0	3.1	2.6	5.0	2.3	1.8	1.2	-2.8	4.0
Sub-Saharan Africa	5.9	4.7	5.2	5.1	3.2	1.4	3.0	3.3	3.1	-1.6	4.1
Analytical Groups											
By Source of Export Earnings											
Fuel	5.7	5.0	2.6	2.2	0.4	2.2	0.9	0.8	0.0	-4.4	3.9
Nonfuel	6.7	5.4	5.7	5.3	5.2	5.2	5.7	5.3	4.4	-0.4	7.1
Of Which, Primary Products	4.6	2.5	4.1	2.2	3.0	1.8	2.8	1.9	1.1	-3.5	4.6
By External Financing Source											
Net Debtor Economies	5.3	4.4	4.7	4.5	4.2	4.1	4.8	4.5	3.5	-1.4	5.7
Net Debtor Economies by Debt-Servicing Experience											
Economies with Arrears and/or Rescheduling during 2014-18	4.5	1.5	3.0	1.8	0.6	2.8	3.1	3.9	3.8	-1.3	3.0
Other Groups											
European Union 3/	1.5	-0.7	0.0	1.7	2.5	2.2	2.9	2.3	1.7	-7.1	4.8
Low-Income Developing Countries	6.4	4.7	6.0	6.1	4.6	3.8	4.8	5.1	5.1	0.4	5.6
Middle East and North Africa	5.3	4.8	2.5	2.7	2.4	5.5	1.7	1.0	0.3	-3.3	4.2
Memorandum											
Median Growth Rate											
Advanced Economies	2.1	1.0	1.3	2.5	2.3	2.2	3.0	2.7	1.9	-6.7	5.0
Emerging Market and Developing Economies	4.7	4.2	4.0	3.8	3.3	3.3	3.7	3.5	3.0	-2.7	4.3
Low-Income Developing Countries	5.3	5.1	5.1	5.0	3.9	4.2	4.5	4.0	4.7	0.4	4.3
Output per Capita 4/											
Advanced Economies	1.1	0.7	0.9	1.6	1.8	1.2	2.1	1.8	1.3	-6.5	4.1
Emerging Market and Developing Economies	4.8	3.6	3.6	3.2	2.8	3.1	3.3	3.2	2.3	-2.4	5.3
Low-Income Developing Countries	3.8	1.8	3.6	3.8	2.1	1.4	2.5	2.8	2.8	-1.8	3.3
World Growth Rate Based on Market Exchange Rates	2.7	2.5	2.6	2.8	2.8	2.6	3.3	3.1	2.4	-4.2	5.4
Value of World Output (billions of US dollars)											
At Market Exchange Rates	53,885	74,769	76,958	79,035	74,785	75,958	80,633	85,611	87,156	83,003	89,707
At Purchasing Power Parities	75,089	100,155	105,368	111,066	115,999	121,090	128,047	135,762	142,006	138,352	149,128

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

Global economic recession is on the card

Real GDP, 2020 forecast

% chg, saar	1Q					2Q					3Q					4Q					4Q/4Q				
	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q					
Global	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5					
Global ex. China	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4					
Developed	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8					
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9					
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1					
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1					
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8					
Emerging	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5					
EM Asia	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1					
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1					
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4					
Latin America	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8					
EMEA EM	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0					

Source: J.P. Morgan

Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down -- except for grocery stores



Source: Womply
Year-over-year change: compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 13, 2019

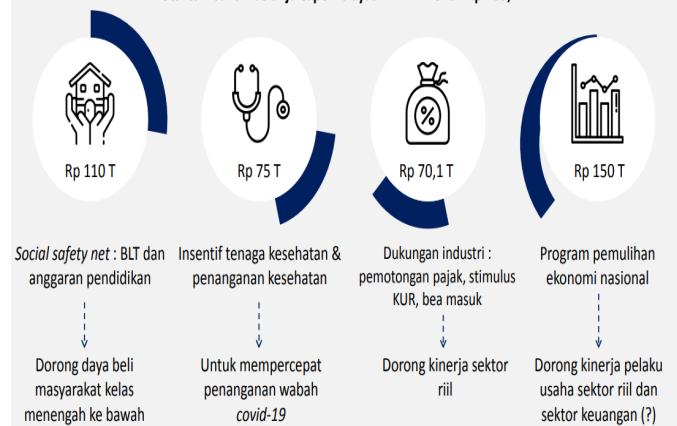
Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP (worse than every prior wars and than the Great Depression..

Source: Bloomberg interview

Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Kemenkeu, Riset Ekonomi BCA

Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

rio@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
